



# Matius 13 : 31-35

## KITAB BACAAN

31. Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama biji sesawi, yang diambil dan ditaburkan orang di ladangnya.

32. Memang biji itu yang paling kecil dari segala jenis benih, tetapi apabila sudah tumbuh, sesawi itu lebih besar dari pada sayuran yang lain, bahkan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya."

33. Dan Ia menceriterakan perumpamaan ini juga kepada mereka: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil -

seorang perempuan dan diadukkan ke dalam tepung terigu tiga sukat sampai khamir seluruhnya."

34. Semuanya itu disampaikan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan, dan tanpa perumpamaan suatupun tidak disampaikan-Nya kepada mereka,

35. supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi: "Aku mau membuka mulut-Ku mengatakan perumpamaan, Aku mau mengucapkan hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan."

***"Memang biji itu yang paling kecil dari segala jenis benih, tetapi apabila sudah tumbuh, sesawi itu lebih besar dari pada sayuran yang lain, bahkan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya." - Matius 13 : 32***

## TAHUKAH KAMU?

### 1. Apa yang dapat kita pelajari dari perumpamaan biji sesawi?

Biji sesawi memang sangat kecil, tetapi dapat bertumbuh menjadi pohon yang besar. Saat pohon itu tumbuh, burung-burung datang dan bersarang di cabang-cabangnya. Burung-burung ini menggambarkan si jahat yang berusaha masuk dan memengaruhi kehidupan orang percaya. Karena itu, kita harus selalu menjaga hati agar tetap dekat dengan Tuhan.

### 2. Apa arti ragi dalam perumpamaan ini?

Ragi sering melambangkan ajaran atau pengaruh yang dapat menyebar. Jika yang masuk adalah ajaran yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan, hal itu dapat membuat iman kita menjadi lemah. Oleh karena itu, kita harus belajar membedakan mana yang sesuai dengan Firman Tuhan dan mana yang tidak.

## Aplikasi

***Melalui ayat ini, kita belajar untuk selalu menjaga hati dan iman kita. Jangan mudah mengikuti ajakan atau pengajaran yang bertentangan dengan Firman Tuhan, walaupun terdengar baik atau banyak orang melakukannya. Rajinlah berdoa, membaca Alkitab, dan bertanya kepada orang tua, guru agama, pendeta jika ada hal yang belum kita mengerti, supaya iman kita terus bertumbuh dengan benar.***